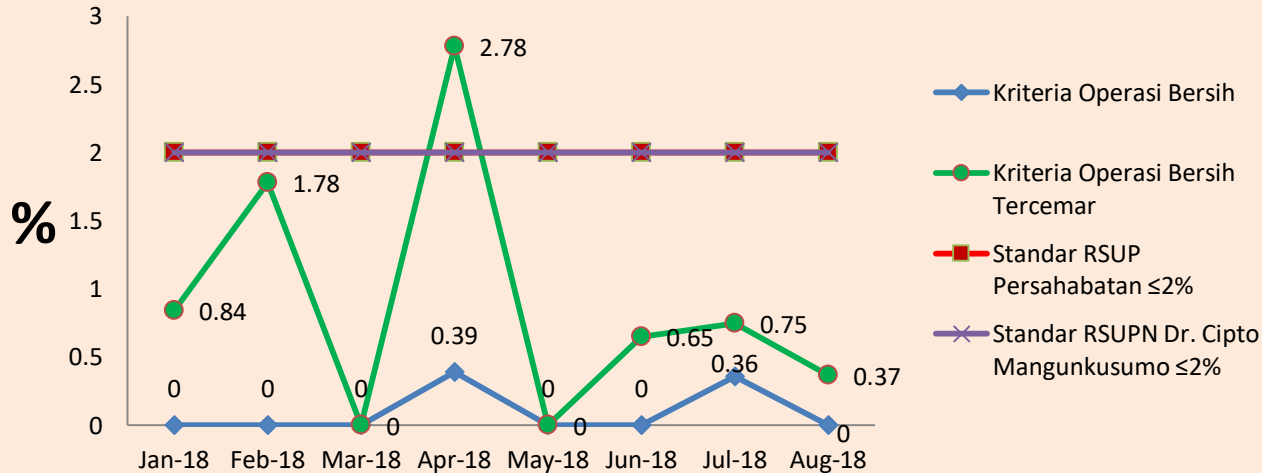


## Insiden Infeksi Daerah Operasi Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Januari s.d Agustus 2018

(N=Bersih:2 Kejadian, Bersih Tercemar=17 Kejadian)



### Analisa

Kasus Infeksi daerah operasi dengan kriteria operasi bersih tercemar terjadi pada 1 pasien Ny. MI, RM 01.16.77.20, diagnosa sectio (2 Agustus 2018), riwayat anemia (hb 10 g/dl) serta oligohidroamnion. Leukosit 13.700. riwayat pecah ketuban 3 hari, dinyatakan IDO tanggal 21 Agustus 2018, hasil kultur 23 Agustus 2018 Klebsiela pneumonia ESBL (+) dengan saran antibiotika Karbapenem. Risiko IDO pada pasien ini=anemia sehingga penetrasi Antibiotika ke jaringan kurang dan riwayat pecah ketuban 3 hari dengan leukositosis, kemungkinan sudah ada infeksi intra uterine.

$$\text{Formula} = \frac{\text{Jumlah Kejadian Infeksi Daerah Operasi (IDO)}}{\text{Jumlah Kasus Operasi}} \times 100 \%$$

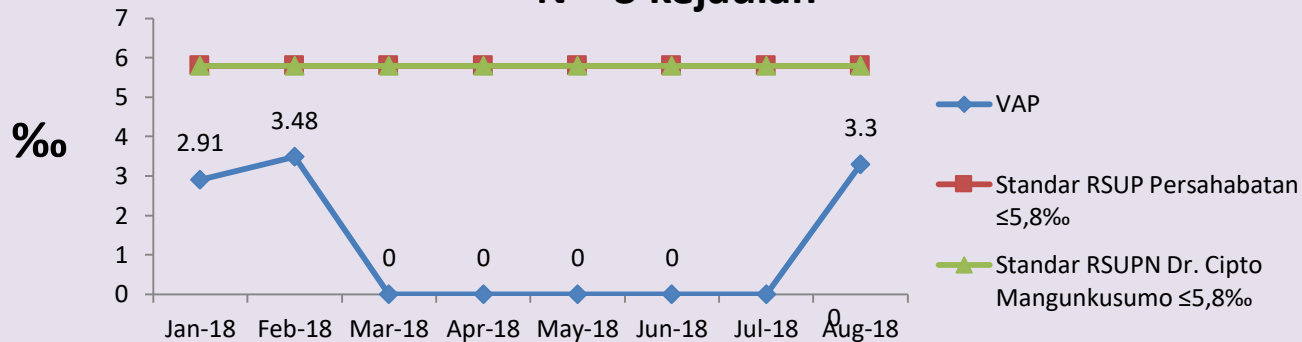
### Rekomendasi :

Koordinasi dengan SMF Kebidanan terkait hasil kultur Klebsiela pneumonia ESBL(+) untuk pemantauan perawatan luka pasien.

### Referensi:

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

## Insiden Infeksi *Ventilator Associated Pneumonia* Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Januari s.d Agustus 2018 N = 3 kejadian



### Rekomendasi :

- Koordinasi dengan IPI terkait masalah pelaksanaan bundle VAP dalam hal mengoptimalkan oral hygiene setiap 4 jam sekali dan pengadaan set oral hygiene di ICU.
- Koordinasi dengan Farmasi dalam penyediaan cairan chlorhexidine 0,2 % dengan tanpa penyegar mulut sehingga cairan chlorhexidine 0,2% terpenuhi.

**Analisa** bulan Agustus 2018 adalah :

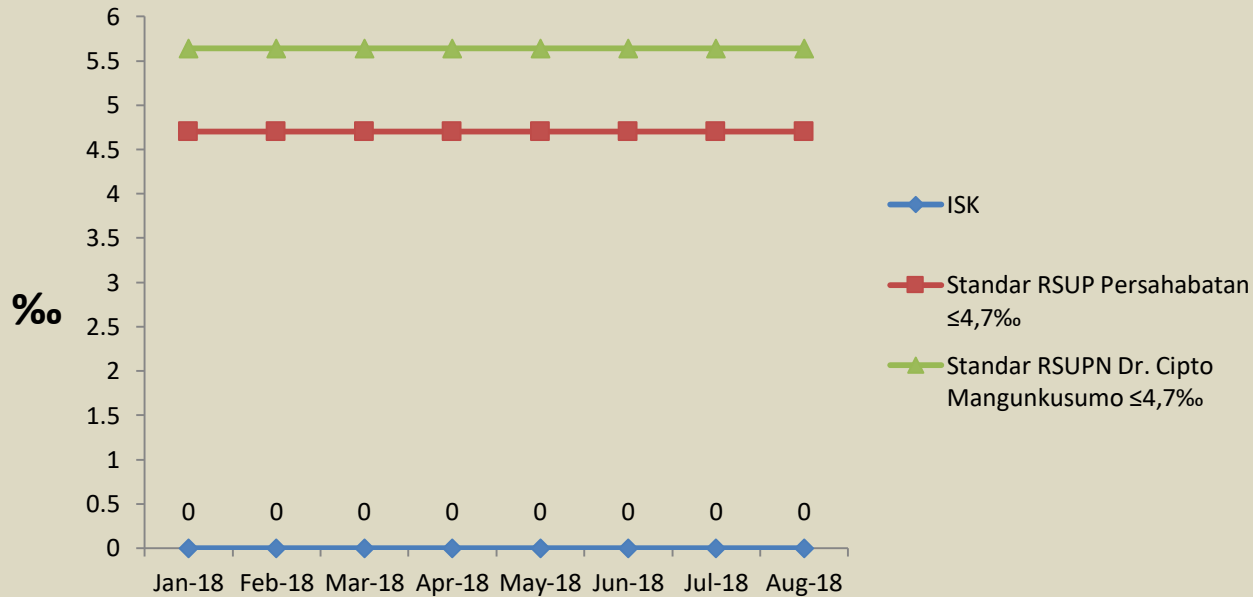
- Kasus VAP terjadi pada 1 pasien di ruangan ICU : Tn T diagnosa post craniotomie e.c decompresi evakuasi hematom dextra, CVD Iskemik sinistra, RM 02.12.59.52, di intubasi di IBS, terpasang ventilator tanggal 23 Juli 2018. Rontgent awal (22 Juli 2018) tidak tampak kelainan, rontgent selanjutnya (2 Agustus 2018) kesan pneumonia, kultur sputum (31 Juli 2018) & bilasan bronkus (3 Agustus 2018) : *Acinetobacter baumannii*. Penerapan bundle oral hygiene belum optimal mengingat masih terkendalanya pelaksanaannya yang idealnya 4 jam sekali namun pelaksanaan masih tiap 6-8 jam sekali. Ketersediaan cairan chlorhexidine 0,2% dan set oral hygiene juga masih terkendala ,yaitu :
  - Pengadaan cairan chlorhexidine 0,2%, dibulan Juli terdapat kekosongan di bagian produksi s. d. 7 Agustus 2018, oral hygiene tetap dilaksanakan menggunakan Nacl 0,9%. Kekosongan disebabkan ada salah satu item tidak terpenuhi (penyegar mulut). Walaupun demikian tindak lanjut:telah dibuat pertemuan antara komite PPI dengan IPI & Insatalasi Farmasi disepakati bahwa cairan oral hygiene akan disediakan rutin oleh Farmasi.

$$\text{Formula} = \frac{\text{Jumlah Kejadian Ventilator Associated Pneumonia (VAP)}}{\text{Jumlah Hari Terpasang Ventilator}} \times 1000\%$$

### Referensi:

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

# Insiden Infeksi Saluran Kemih Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Januari s.d Agustus 2018 N : 0 kejadian



**Analisa** = Kasus Infeksi Saluran Kemih tidak ditemukan kejadian (0)

**Formula** = 
$$\frac{\text{Jumlah Kejadian Infeksi Saluran Kemih (ISK)}}{\text{Jumlah Hari Terpasang Kateter Urine}} \times 1000\text{‰}$$

## Rekomendasi :

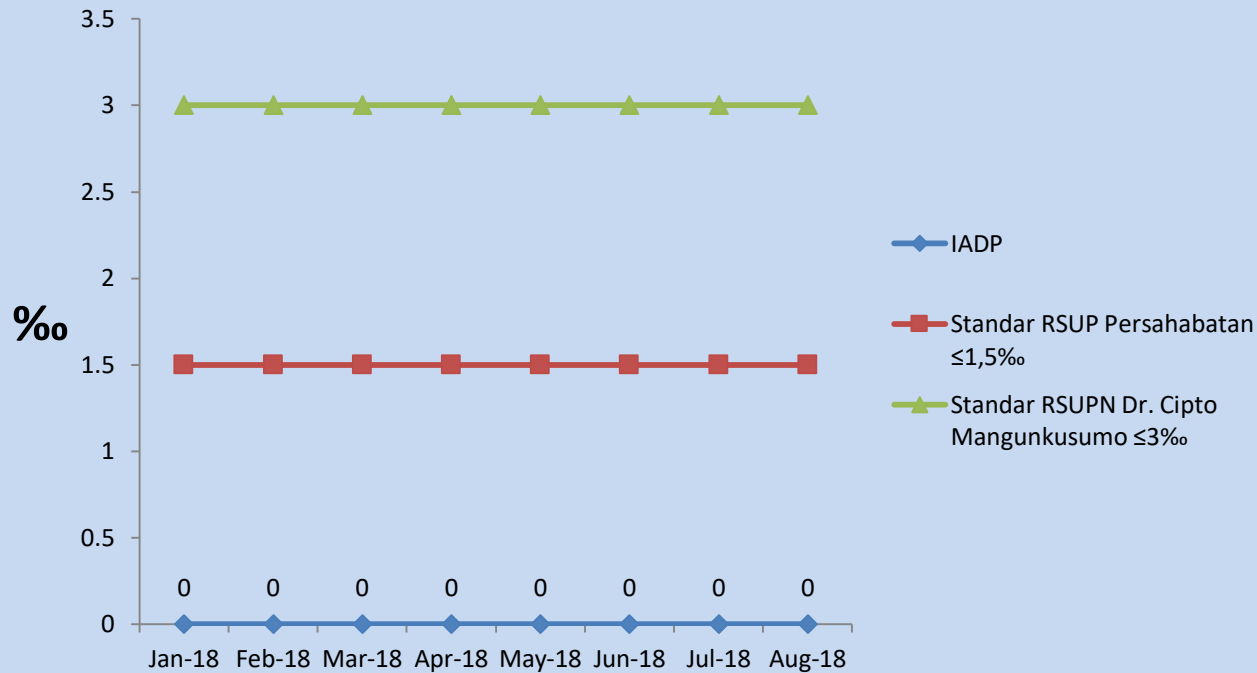
Tetap memonitoring pelaksanaan bundle ISK :

- Pemasangan Urine kateter sesuai indikasi
- Hand Hygiene
- Teknik Inseri Prinsip Aseptik.
- Catheter Maintenance
- Catheter Care
- Catheter Removal

## Referensi:

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

# **Insiden Infeksi Aliran Darah Primer Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Januari s.d Agustus 2018 N = 0 Kejadian**



**Analisa** = Kasus Infeksi Aliran Darah Primer tidak ditemukan kejadian (0)

**Formula** = 
$$\frac{\text{Jumlah Kejadian Infeksi Aliran Darah Perifer (IADP)}}{\text{Jumlah Hari Terpasang Central Venous Line}} \times 1000\%$$

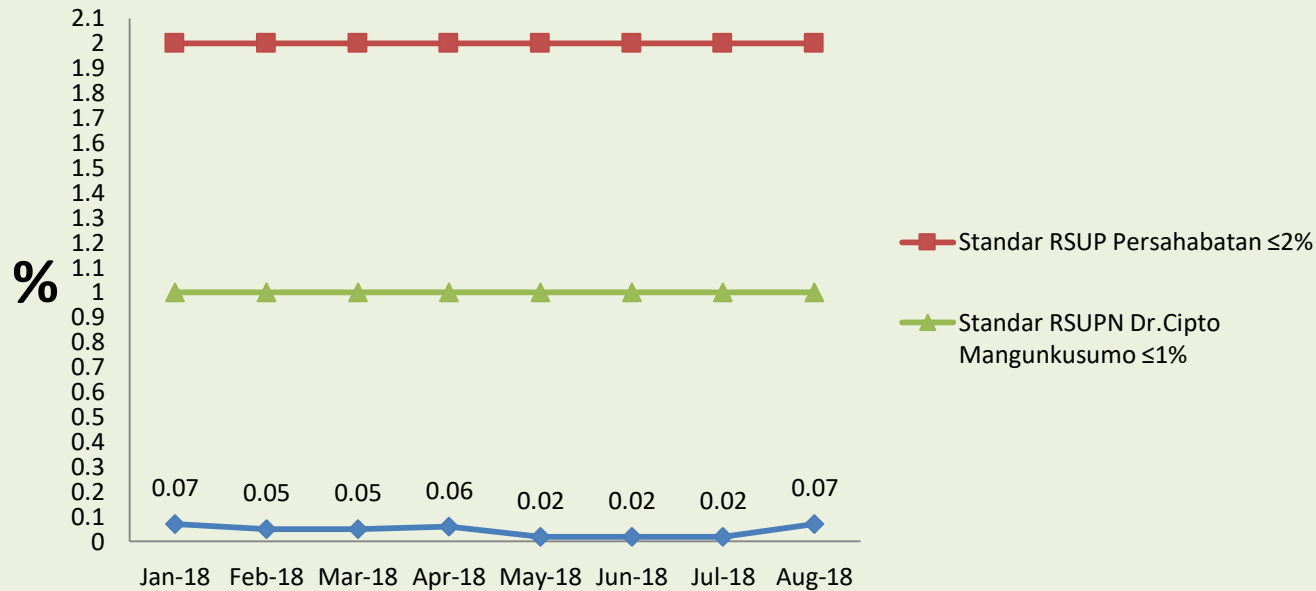
**Rekomendasi :**  
Tetap memonitoring pelaksanaan bundle IADP :

- Hand Hygiene
- Gunakan APD Lengkap saat pemasangan
- Cholorhexidine 2 % preparasi kulit.
- Inseri tepat
- Monev rutin

## **Referensi:**

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

# Insiden *Phlebitis* Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Januari s. Agustus 2018 N= 33 Kejadian



**Rekomendasi :**  
Tetap melakukan pengawasan derajat phlebitis dengan Pivas Skor

**Analisa** = Kasus phlebitis ditemukan 0,07%, angka ini masih dibawah standar  $\leq 1\%$

**Formula** = 
$$\frac{\text{Jumlah Kejadian Phlebitis}}{\text{Jumlah Hari Terpasang Intra Venous Line}} \times 100 \%$$

**Referensi:**  
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan